

Pengaruh Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin (Studi Kasus di MAN 1 Kolaka)

Tahir^{1*}, Marniati²

^{1,2}Universitas Sembilanbelas November Kolaka

*tahir.anwar.ta89@gmail.com

Diterima: Juni 2018. Disetujui: Juli 2018. Dipublikasikan: Juli 2018

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi belajar matematika siswa. Akan dicari faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar matematika siswa ditinjau dari perbedaan jenis kelamin serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung serta menghambat kreativitas siswa. Sampel penelitian yang diambil adalah siswa kelas X yang bersekolah di MAN 1 Kolaka berjumlah 40 orang. Penelitian ini merupakan penelitian *expost-facto*. Data-data penelitian diambil dari angket siswa dan dokumentasi prestasi belajar matematika siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kreativitas belajar ditinjau dari jenis kelamin dan terdapat perbedaan yang signifikan dari prestasi belajar matematika siswa ditinjau dari perbedaan jenis kelamin. Selain itu, terdapat pengaruh yang searah antara kreativitas siswa ditinjau dari perbedaan jenis kelamin terhadap prestasi belajar.

Kata kunci: kreativitas, jenis kelamin, prestasi belajar matematika.

ABSTRACT

*This research is based on the low achievement of students' mathematics learning. This research reveals the factors that affect the high level of achievement. The purpose of this study is to determine whether there is influence of creativity to student's mathematics learning achievement in terms of gender differences or not and to know what factors that support and detain the students' creativity. The sample of the research are 40 X grade students in MAN 1 Kolaka. This research is an *expost-facto* research. The data is taken from student questionnaire and documentation of student's mathematics learning achievement. The results are there was a difference of learning creativity in terms of gender and there was a significant difference from students' mathematics learning achievement in terms of gender differences. In addition, there is a direct influence between student creativity in terms of gender differences on learning achievement.*

Keywords: *creativity, gender, mathematics learning achievement.*

How to Cite: Tahir, Marniati. (2018). Pengaruh Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin (Studi Kasus di MAN 1 Kolaka). *Journal Of Medives : Journal Of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 2(2), 279-284.

PENDAHULUAN

Pendidikan diperlukan seseorang untuk menambah pengetahuan dan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Pendidikan yang dilaksanakan dengan baik dapat mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa.

Hasil studi *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS), menunjukkan siswa Indonesia berada pada ranking 36 dari 49 negara dalam hal melakukan prosedur ilmiah (Kompasnesia, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih rendah. Salah satu cara yang ditempuh dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah dengan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal), dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kreativitas siswa. Kreativitas diciptakan untuk menghasilkan hal-hal yang bersifat baru, inovatif, menarik, aneh dan bermanfaat.

Setiap siswa memiliki potensi kreatif, tetapi dalam kenyataannya tidak semua berwujud menjadi kemampuan dan keterampilan kreatif. Ali dan Asrori (Yusmanida, 2014) berpendapat bahwa kreativitas sebagai proses kemampuan memahami kesenjangan-kesenjangan atau hambatan-hambatan dalam hidup. Rasa ingin tahu, ketekunan, dan tidak mudah bosan diperlukan siswa untuk memahami kesenjangan atau hambatan yang dialami khususnya dalam proses pembelajaran. Berbagai ahli berpendapat

kreativitas merupakan perilaku siswa sebagai tindakan yang memutar gagasan berpikir, keberbakatan yang dimiliki, dan kemampuan memahami kesenjangan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Indikator kreativitas dalam hal ini adalah imajinatif, memisahkan ide dari evaluasi, meminimalkan pemikiran negatif, orisinalitas, prakarsa, adaptif, rasa ingin tahu, ketekunan, dan tidak mudah bosan.

Kreativitas yang dimiliki oleh siswa berfungsi sebagai modal awal siswa dalam belajar. Siswa yang kreatif biasanya tidak memiliki masalah dalam menyelesaikan persoalan atau tugas. Kurangnya kreativitas siswa dalam belajar akan menghambat siswa untuk menghasilkan suatu proses pembelajaran yang baik. Siswa yang kurang kreatif akan sulit memberikan bermacam-macam alternatif jawaban dan memiliki masalah dalam menyelesaikan persoalan atau tugas. Kreativitas siswa dalam pembelajaran dapat dibangkitkan dengan cara guru menciptakan situasi belajar mengajar yang banyak memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah, melakukan beberapa percobaan, dan membuat siswa sering mengajukan pertanyaan.

Faktor gender atau jenis kelamin diambil karena diduga adanya perbedaan kreativitas dan prestasi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Perlu diketahui bersama bahwa perbedaan yang paling sering diteliti ialah perbedaan berdasarkan jenis kelamin. Tidak hanya berhubungan dengan kreativitas dan prestasi belajar antara laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin memunculkan sejumlah perbedaan dalam beberapa aspek seperti pertumbuhan fisik, perkembangan otak

dan kemampuan berbicara. Perbedaan kedua jenis kelamin itu diyakini dapat menghasilkan perbedaan kemampuan mental dan aktivitas laki-laki dan perempuan (Khoirunnisa, 2016). Menurut Thordike (Khoirunnisa, 2016) percaya bahwa kemampuan laki-laki lebih unggul daripada perempuan, sekalipun diberi pendidikan yang sama. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh kreativitas siswa terhadap prestasi belajar siswa Ditinjau dari Jenis kelamin”.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian menggunakan pendekatan *expost-facto* dimana penelitian yang dilakukan dengan pengkajian mengenai pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar siswa ditinjau dari pengaruh jenis kelamin. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X MAN 1 Kolaka. Sampel dipilih menggunakan aturan Slovin dan diperoleh jumlah sampel 40 orang siswa. Kemudian sampel tersebut dibagi menjadi dua secara proporsional untuk siswa laki-laki dan perempuan.

Pengambilan data penelitian menggunakan metode kuesioner (angket). Untuk menentukan data angket kreativitas digunakan instrumen angket yang sudah baku (Yusmanida, 2014), angket tersebut menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban atau tingkatan. Aspek-aspek yang diukur meliputi berpikir, keberbakatan yang dimiliki, dan memahami kesenjangan. Sedangkan untuk untuk mengumpulkan data prestasi belajar matematika menggunakan dokumentasi nilai rapor

siswa kelas X MAN 1 Kolaka pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Untuk menaikkan data ordinal menjadi data interval menggunakan aplikasi MSI (*Method of Successive Interval*) pada program STAT 97.

Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis korelasi *product momen pearson* dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

(Kadir, 2015).

Untuk melihat hubungan antara kreativitas dengan prestasi belajar matematika siswa dan uji t-test *Polled Varians* digunakan untuk melihat perbedaan kreativitas dan prestasi belajar antara laki-laki dan perempuan dengan rumus

$$t = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil ujicoba instrumen telah diuji pendahuluan yaitu uji normalitas dan homogenitas data. tabel berikut merupakan gambaran umum dari data keseluruhan.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

No	Aspek	n	Rata-rata	Standar Deviasi
1.	Kreativitas	40	77,75	13,40
2.	Prestasi	40	72,6	8,30

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata kreativitas belajar siswa adalah 77,75 dengan standar deviasi 13,40.

Sedangkan rata-rata prestasi belajar siswa adalah 72,6 dengan standar deviasi 8,30. Selanjutnya hasil diatas dipisah berdasarkan jenis kelamin, seperti tampak pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Ditinjau dari Jenis Kelamin

Aspek	JK	n	Rata-rata	Standar Deviasi
Kreativitas	L	17	79,06	13,00
	P	23	76,78	7,48
Prestasi	L	17	73,23	5,18
	P	23	72,13	2,79

Berdasarkan pada Tabel 2 dapat diidentifikasi bahwa siswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang rata-rata skor kreativitas sebesar 79,06 dan rata-rata skor prestasinya 73,23 dan siswa yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang dengan rata-rata skor kreativitas 76,78 dan rata-rata skor prestasi 72,13.

Data keseluruhan dianalisis korelasi dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara kreativitas dengan prestasi belajar siswa. Rumusan Hipotesis penelitian sebagai berikut.

H_0 : tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan kemampuan berpikir kritis matematis mahasiswa

H_1 : ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan kemampuan berpikir kritis matematis mahasiswa

Dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $r_{hit} = 0,633$ dan $r_{tab} = 0,325$. Karena $r_{hit} > r_{tab}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kreativitas dengan prestasi belajar matematika siswa. Sedangkan, koefisien korelasi sebesar 0,633 menunjukkan

bahwa pola hubungan yang terbentuk adalah hubungan searah. Hal ini menunjukkan bahwa jika kreativitas siswa rendah maka akan diikuti dengan rendahnya prestasi belajar matematika-nya, begitu pula sebaliknya.

Untuk melihat perbedaan kreativitas antara siswa laki-laki dan perempuan Data statistik diolah dengan uji-t dengan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kreativitas belajar siswa laki-laki dan perempuan

H_1 : terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kreativitas belajar siswa laki-laki dan perempuan

Dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{hit} = 2,57$ dan $t_{tab} = 2,02$. Karena $t_{hit} > t_{tab}$ maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar laki-laki dan perempuan berbeda secara signifikan.

Sementara pengujian terhadap kemampuan kritis matematis mahasiswa menggunakan hipotesis sebagai berikut: data sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar matematika siswa laki-laki dan perempuan

H_1 : terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat prestasi belajar belajar matematika siswa laki-laki dan perempuan

Dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{hit} = 17,42$ dan $t_{tab} = 2,02$. Karena $t_{hit} > t_{tab}$ maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika laki-laki dan perempuan berbeda secara signifikan.

Dari seluruh rangkaian analisis data, ditemukan bahwa terdapat hubungan antara kreativitas dengan prestasi belajar matematika siswa yang dipengaruhi oleh perbedaan jenis kelamin. Pola hubungan yang terbentuk adalah hubungan searah, yaitu kreativitas belajar yang tinggi akan menyebabkan tinggi pula prestasi belajar matematika siswa. Sebaliknya, jika kreativitas siswa rendah maka mengakibatkan rendahnya prestasi belajar matematika yang dicapai. Sedangkan perbedaan jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap kreativitas dan prestasi belajar matematika siswa. Ini berarti bahwa dalam pembelajaran matematika selain memperhatikan kreativitas, guru juga perlu memperhatikan jenis kelamin siswa, terutama apa bila guru ingin memberikan suatu perlakuan. Seperti yang dibahas pada pendahuluan di awal bahwa bahwa laki-laki dengan semua karakteristik bawaannya berbeda dengan perempuan. Perbedaan-perbedaan tersebut diduga berpengaruh dalam setiap aspek kehidupan yang dialami.

Kreativitas dalam hal ini menyangkut cara berpikir kreatif, kemampuan untuk melihat bermacam-macam jawaban terhadap satu soal. Saat melihat sesuatu, pada anak yang berpikir kreatif, akan segera muncul ide-ide. Ide itu timbul dari dirinya sendiri tanpa perlu pemberitahuan dari orang lain. Ada beberapa ciri pribadi kreatif yaitu: imajinatif, mempunyai prakasa, mempunyai minat luas, mandiri dalam berpikir, senang berpetualang, penuh energi, percaya

diri, berani mengambil resiko, dan berani dalam berpendirian dan berkeyakinan. Ada empat ciri-ciri orang kreatif, yakni: bebas dalam berpikir dan bertindak, adanya inisiatif menumbuhkan rasa ingin tahu, percaya pada diri sendiri, dan mempunyai daya imajinasi yang baik.

Penelitian oleh MZ (2013) menunjukkan bahwa strategi yang digunakan siswa laki-laki dan perempuan bahkan untuk menyelesaikan soal spatial. Sejalan dengan temuan Apriyono (2016) bahwa kemampuan koneksi siswa laki-laki lebih unggul dengan indikator menjelaskan hubungan apakah yang diperoleh sudah sesuai dengan pertanyaan masalah, ide matematika dan strategi. Penelitian lain Katminingsih & Widodo (2016) bahwa ada interaksi antara pembelajara matematika dengan gender terhadap kemampuan berpikir kreatif.

PENUTUP

Dari hasil analisis data dan pembahasan ditemukan pengaruh kreativitas siswa ditinjau dari perbedaan jenis kelamin terhadap prestasi belajar matematika siswa di kelas X MAN 1. Kemudian terdapat pengaruh yang searah antara kreativitas siswa ditinjau dari perbedaan jenis kelamin terhadap prestasi belajar matematika siswa di kelas X MAN 1 Kolaka. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya kreativitas siswa akan menyebabkan tingginya prestasi belajarnya, demikian sebaliknya.

Dari hasil penelitian ini diperlukan adanya penelitian tindak

lanjut untuk menganalisis secara statistik faktor-faktor yang berpengaruh pada kreativitas siswa selain jenis kelamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyono, F. (2016). Profil Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Gender. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 159-168.
- Anita, I. W. A. W. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar ditinjau dari Jenis Kelamin terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 246-251.
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017). *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: Refika Aditama.
- Kadir. (2015). *Statistik Terapan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Katminingsih, Y., & Widodo, S. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif matematis Siswa Ditinjau Menurut Gender Siswa SD Negeri tarokan Kediri. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika*, 1(1).
- Khoirunnisa, N. (2016). *Pengaruh Urutan Kelahiran dan Jenis Kelamin terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP An-Nur Bululawang* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- MZ, Z. A. (2013). Perspektif gender dalam pembelajaran matematika. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 12(1), 15-31.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yumniyati, K. (2016). *Pengaruh jenis kelamin terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X pada materi geometri dikontrol dengan kemampuan spasial di SMA N 13 Semarang tahun pelajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).
- Yusmanida, D., E. (2014). *Pengaruh Gaya Belajar, Kreativitas dan Kecerdasan Emosi terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMK Piri I Yogyakarta*. Laporan Penelitian.
- Zainal, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.